

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Kepmenkes no 128 tahun 2004, Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja dengan 4 visi yaitu lingkungan sehat, perilaku sehat, cakupan pelayanan kesehatan yang bermutu serta Derajat kesehatan penduduk kecamatan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis (RM) bahwa dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi seluruh masyarakat perlu adanya peningkatan mutu pelayanan dan disertai adanya sarana penunjang yang memadai antara lain melalui penyelenggaraan rekam medis pada setiap sarana pelayanan.

Rekam Kesehatan atau dikenal juga dengan Rekam Medis adalah berkas yang berisi tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien tersebut di suatu pelayanan kesehatan (Permenkes Nomor 269/MENKES/PER/III/2008). Rekam Medis pada umumnya terbuat dari kertas dan hanya dapat dibaca oleh satu orang pada satu waktu dan tempat yang sama. Hal ini menyebabkan ketidakpraktisan bagi pihak-pihak yang membutuhkan berkas yang sama pada waktu dan tempat yang sama. Selain itu, rekam medis kertas juga sulit *terupdate* bila berkas pasien telah diretensi atau rusak. Kekurangan lain dari rekam medis kertas adalah bisa hilang atau lupa meletakkan. Mengingat sifat rekam medis menurut Permenkes Nomor 269 yang amat rahasia dan data pasien yang terkandung di dalamnya, rekam medis tidak boleh hilang ataupun rusak. Bila sampai terjadi kehilangan berkas rekam medis, maka kerugian dari berbagai aspek bisa di derita oleh penyedia pelayanan kesehatan seperti terjadinya redundansi data, hilangnya riwayat penyakit terdahulu yang menyebabkan pelayanan kesehatan lebih lama sampai tuntutan dari pihak pasien karena pelanggaran hak pasien seperti yang tercantum pada UU No.29 tahun 2004.

Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dibuat sebuah sistem informasi elektronik karena mengingat tingkat kepraktisan, keamanan dan kemungkinan hilangnya data serta rasa aman, keadilan dan kepastian hukum bagi pengguna dan penyelenggaranya sebagaimana tercantum dalam UU No.11 Tahun 2008.

Berdasarkan data dari laporan *Health Information System (HIS)* negara yang dicantumkan dalam *Monitoring The Building Blocks of Health System 2010* (WHO, 2010) sudah banyak negara maju dan berkembang yang menggunakan sistem informasi kesehatan berbasis web, diantaranya adalah negara Zambia di 72 distriknya dan di implementasi sejak 1996. Berdasar jurnal yang dikeluarkan oleh *Canada Institute for Health Information*, 36% petugas kesehatan sudah menggunakan rekam medis elektronik pada tahun 2009 dan meningkat menjadi 56% pada tahun 2012. Sedangkan berdasarkan beberapa situs resmi dinas kesehatan di Indonesia sendiri terutama di pulau jawa sudah banyak menggunakan sistem informasi Puskesmas baik berbasis web baik secara *online* atau *offline*. Beberapa contoh daerah yang membuat dan mengembangkan sistem informasi berbasis web sendiri adalah Purworejo, Karanganyar, Wonosobo, Jogjakarta Ngawi dan Banyuwangi. Untuk wilayah kabupaten Jember sendiri sudah menggunakan sistem informasi berbasis *desktop* dan program tersebut bukanlah program buatan dinas kesehatan Jember sendiri.

Menurut Teguh Wahyono (2005) Sistem informasi berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP memungkinkan membangun aplikasi berbasis web yang bersifat dinamis dan bisa mengakses serta memanipulasi data di *database* server. Sistem informasi rekam medis berbasis web dengan menggunakan PHP mempunyai beberapa manfaat dalam pelayanan kesehatan. Untuk petugas pelayanan kesehatan sendiri tidak perlu menunggu berkas rekam medis pasien diantarkan. Sedangkan untuk petugas rekam medis sendiri, program ini mempermudah dan mempercepat proses pendaftaran juga mendukung secara penuh konsep *papperless*. Dan tentu saja untuk pasien tidak perlu khawatir berkas rekam medisnya hilang atau rusak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas pendaftaran di Puskesmas Bangsalsari pada survei pendahuluan, diketahui bahwa pasien yang tidak

membawa kartu index berobat (KIB) harus menunggu lama untuk mendapatkan berkasnya dan bila berkasnya tidak ditemukan, maka akan dibuatkan berkas baru yang berarti telah terjadi data rangkap. Lalu berkas yang terlalu tebal dan lewat masa aktifnya akan dimusnahkan sehingga bila berkas tersebut terlanjur dimusnahkan dan pasien kembali ke Puskesmas tersebut, berkasnya tidak bisa dilihat kembali. Selain itu pernah terjadi kehilangan dan kerusakan berkas di Puskesmas tersebut terutama di poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada poli KIA lebih banyak pasien yang menunggu lebih lama dan terjadi redundansi data dikarenakan banyaknya pasien poli KIA yang lupa membawa Kartu Index Berobat (KIB). Oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat sistem pendaftaran berbasis web yang sifatnya mempermudah mencari, menyimpan, *update* dan *backup* data serta mempermudah proses perhitungan perkiraan partus

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditemukan permasalahan yang di hadapi yaitu bagaimana membuat sistem informasi rekam medis berbasis web di poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Puskesmas Bangsalsari?

1.3 Batasan Masalah

Karena permasalahan keterbatasan waktu penulis dan agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Rekam medis elektronik berbasis web hanya untuk proses *input* data, penyimpanan, pencarian, *update* data dan laporan jumlah pengunjung di poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta perkiraan waktu partus
2. Rekam medis elektronik berbasis web ini hanya untuk petugas pelayanan medis dan perekam medis
3. Rekam medis elektronik berbasis web ini dirancang menggunakan *Adobe Macromedia Dreamweaver 8.0* dan *MySQL*.

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan umum

Merancang dan membuat sistem informasi berbasis web di poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Puskesmas Bangsalsari

1.4.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus dari perancangan rekam medis elektronik berbasis web adalah :

1. Menganalisis kebutuhan rekam medis poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Bangsalsari Jember
2. Membuat rancangan rekam medis elektronik berbasis web di poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Puskesmas Bangsalsari Jember.
3. Membuat program komputer berbasis web di poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Puskesmas Bangsalsari Jember.

1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi Penulis

1. Sebagai bekal dalam menerapkan ilmu pengetahuan di bidang rekam medis
2. Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam perancangan dan pembuatan sistem informasi rekam medis berbasis web

1.5.2 Bagi Puskesmas

1. Mengurangi terjadinya redundansi data
2. Mempercepat *update* informasi data kesehatan pasien
3. Mengurangi waktu tunggu pasien
4. Menambah tingkat keamanan berkas rekam medis pasien

1.5.3 Bagi PoltekNIK Negeri Jember

Dapat dijadikan sebagai salah satu contoh wawasan pengetahuan di bidang perancangan dan pembuatan sistem informasi rekam medis berbasis web